

Front End Development 1 Sesi 18

Javascript + Object

Point of Discussion

- Konsep Object
- Object vs Array
- Cara buat Object
- Cara akses Object
- Manipulasi Object





Konsep Object

Apa itu "Orang"?

nama : "Hanna"

- warna rambut : "multi-color"

panjang rambut : "armpit length"

- berkacamata : true

- jenis pakaian : "bohemian"

- umur : 33

- gender : "wanita"

- tinggi badan : 172

jumlah gigi : 31



Javascript Object

Kumpulan tidak berurut yang merangkai beberapa property dan property memiliki nama/key dan value (key-value pairs).



Object vs Array

Object

```
let orang = {
       nama: "Hanna",
       "warna rambut": "multi-color",
                                                               Array
       berkacamata: true,
       umur: 33
6
                                let orang = [
                                     ["nama", "Hanna"],
                                     ["warna rambut", "multi-color"],
                                     ["berkacamata", true],
                                     ["umur", 33]
```

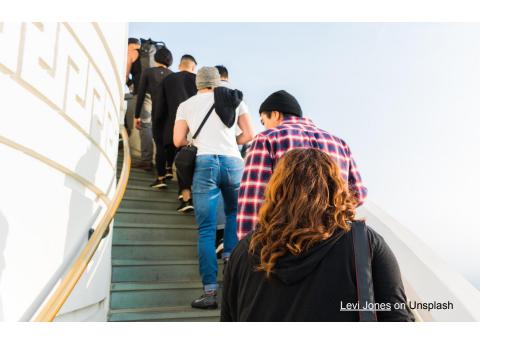


Kapan kita pakai Object?

- 1. Key Value pair
- 2. tidak harus urut
- 3. membuat suatu objek nyata







Kapan kita pakai Array?

- 1. Membuat list
- 2. Item di list urut
- membuat suatu antrian/ urutan/ tabel (multi-array)

Cara buat Object

{ key: value, key2: value2 }

```
1 let orang = {
2    nama: "Hanna",
3    "warna rambut": "multi-color",
4    berkacamata: true,
5    umur: 33
6 }
```



Tiga cara akses Value

```
let orang = {
        nama: "Hanna",
        "warna rambut": "multi-color",
        berkacamata: true,
        umur: 33
6
    let somekey = "berkacamata"
    orang[somekey]
    orang["berkacamata"]
10
    orang.berkacamata
```

Perhatikan tiga cara berbeda (line 8-11) untuk mendapatkan value yang sama dari object orang



Cara akses Object

Tiga cara akses Value

```
let somekey = "berkacamata"
orang[somekey]
```

orang["berkacamata"]

orang.berkacamata

- dengan kurung kotak diisi variable yang isinya string
- isinya string 2. dengan kurung kotak diisi string
- 3. dengan titik
 dan langsung
 nama key nya

Tiga cara akses Value

```
let orang = {
        nama: "Hanna",
        "warna rambut": "multi-color",
        berkacamata: true,
        umur: 33
6
    let somekey = "berkacamata"
    orang[somekey]
    orang["berkacamata"]
10
11
    orang.berkacamata
```

value yang didapat sama, object orang, key "berkacamata", value nya

true



Create/ Add Value milik Key

Untuk menambahkan key-value baru kedalam sebuah object, ada beberapa cara:

- 1. object.key = value
- 2. object["key"] = value
- 3. object[varBerisiStringKey] = value

Manipulasi object

Add

diberikan object orang

coba tambahkan detail berkacamata (add key-value)

object nya akan berubah menjadi

```
let orang = {nama: "Hanna"}
```

```
orang["berkacamata"] = true
```

```
{nama: "Hanna", berkacamata: true}
```

Edit Value milik Key

Untuk edit value baru sebuah object, ada beberapa cara:

- 1. object.key = valueBaru
- 2. object["key"] = valueBaru
- object[varBerisiStringKey] = valueBaru

Manipulasi object

Edit

masih di object yang sama

coba ganti detail namanya (edit key-value)

object nya akan berubah menjadi

```
{nama: "Hanna", berkacamata: true}
```

```
orang["nama"] = "Hanna Montana"
```

```
{nama: "Hanna Montana", berkacamata: true}
```



Delete Value milik Key

Untuk delete value baru sebuah object, ada beberapa cara:

- 1. delete object.key
- 2. delete object["key"]
- 3. delete object[varBerisiStringKey]

Manipulasi object

delete

masih di object yang sama

coba delete detail berkacamata (delete key-value)

object nya akan berubah menjadi {nama: "Hanna Montana", berkacamata: true}

delete orang["berkacamata"]

{nama: "Hanna Montana"}



Javascript + Function



Apa itu Function / Fungsi

Dalam pemrograman, fungsi sering digunakan untuk membungkus program menjadi bagian-bagian kecil.

Logika program yang ada di dalam fungsi dapat kita gunakan kembali dengan memanggilnya.

Sehingga tidak perlu menulis ulang.

Cara Membuat Fungsi

1. Menggunakan cara biasa

```
function namaFungsi(){
   console.log("Hello World!");
}
```

2. Menggunakan ekspresi;

```
var namaFungsi = function(){
    console.log("Hello World!");
}
```

Menggunakan tanda panah (=>)

```
var namaFungsi = () => {
    console.log("Hello World!");
}

// atau seperti ini (jika isi fungsi hanya satu baris):
var namaFungsi = () => console.log("Hello World!");
```

Cara Memanggil/Eksekusi Fungsi

Cara Panggil Fungsi =>

namaFungsi();

```
// membuat fungsi
function sayHello(){
   console.log("Hello World!");
}

// memanggil fungsi
sayHello() // maka akan menghasilkan -> Hello World!
```

Fungsi dengan Parameter

Parameter adalah variabel yang menyimpan nilai untuk diproses di dalam fungsi.

```
function kali(a, b){
  hasilKali = a * b;
  console.log("Hasil kali a*b = " + hasilKali);
}
```

```
kali(3, 2); // -> Hasil kali a*b = 6
```

Kita memberikan 3 untuk parameter a dan 2 untuk parameter b.



Fungsi yang Mengembalikan Nilai

Pengembalian nilai pada fungsi menggunakan kata kunci **return** kemudian diikuti dengan nilai atau variabel yang akan dikembalikan. Contoh:

```
function bagi(a,b){
    hasilBagi = a / b;
   return hasilBagi;
// memanggil fungsi
var nilai1 = 20;
var nilai2 = 5;
var hasilPembagian = bagi(nilai1, nilai2);
console.log(hasilPembagian); //-> 4
```



Study Case: Modular Function

Buatlah sebuah program untuk membuat enkripsi password yang di-input user agar tidak bisa dimengerti oleh orang lain dengan aturan sebagai berikut:

- 1. Hilangkan semua spasi yang ada di dalam input
- 2. Reverse input
- 3. Ganti huruf vokal menjadi satu huruf setelahnya (A menjadi B, I menjadi H dan seterusnya)

Bisa saja kita membuat satu function untuk menyelesaikan semuanya, tapi akan lebih sulit untuk di-debug (mencari kesalahan logika/code).

Best practice-nya, kamu bisa buat 3 function untuk masalah di atas. Jadi setiap step masalah akan diselesaikan dengan 1 function.



Study Case: Modular Function

```
function removeSpaces (text) {
 5 function reverseText (text) {
     // Code to reverse the text
 9 function updateVowels (text) {
     // Code to update vowels
11 }
12
   var password = 'dimitri w';
   var noSpaces = removeSpaces(password);
   var reversed = reverseText(noSpaces);
   var encryptedPassword = updateVowels(reversed);
17
   console.log(encryptedPassword);
```

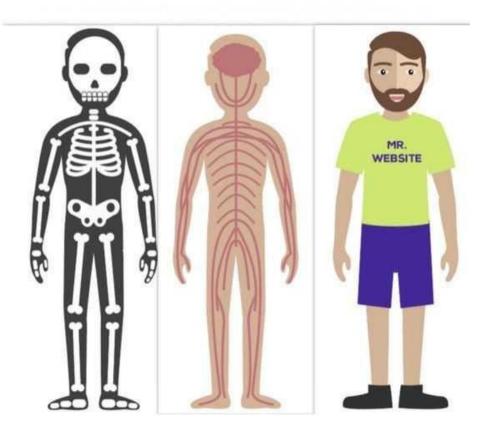
JQuery DOM



HTML

JS

CSS



Review Website

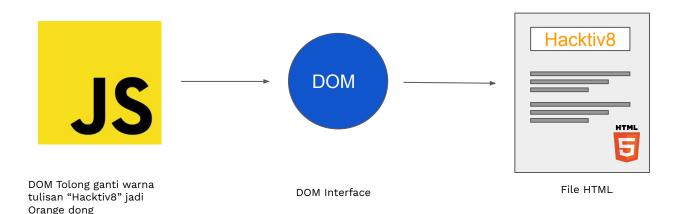
Struktur website

- HTML
 Struktur kerangka infromasi halaman website
- **CSS**Style dekorasi untuk memperindah website
- Javascript
 Fungsi penunjang untuk memberikan aksi dan interkasi pada halaman website

DOM

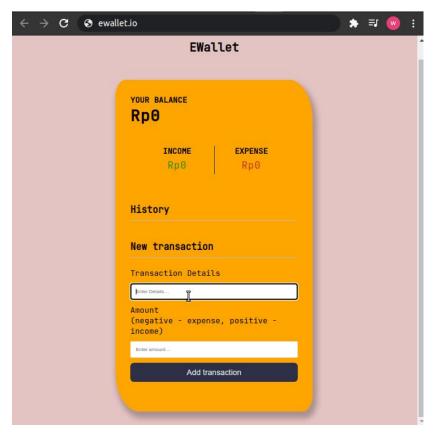
Apa itu DOM?

Document Object Model atau lebih sering disebut dengan DOM adalah suatu pemrograman interface pada dokumen HTML. Dimana DOM sendiri akan mendefinisikan struktur dari setiap HTML Element menjadi Object yang nantinya dapat di akses dan dimanipulasi menggunakan Javascript.





Manfaat DOM di HTML



- Membuat Website menjadi lebih interaktif
- Mengakses element dalam suatu
 HTML
- Memanipulasi attribute,element,
 event dalam HTML

Akses DOM

Sekarang, kita akan mencoba mengakses elemen dom dari html dibawah ini:

```
<html>
     <head>
       <title>Contoh Webpage Standard</title>
     </head>
     <body>
       <div id="page-title">Sample Page Title</div>
       <h1>Test Sample Heading</h1>
       <div class="page-box">Page Box 1</div>
       <div class="page-box">Page Box 2</div>
       <div class="page-box">Page Box 3</div>
       <script src="js-simple-dom-script.js"></script>
11
     </body>
12
13
   </html>
```



Akses DOM

Pertama, dimulai dengan mengakses elemen dengan nama id, nama class dan nama tag.

```
var pageTitleElement
document.getElementById("page-title");
 var pageBoxElements =
document.getElementsByClassName("page-box");
 var pageHeadings =
document.getElementsByTagName("h1");
```



Mengakses isi Elemen

Selanjutnya, kita akan melihat isi dari elemen yang sudah diakses, dengan menggunakan sintaks innerHTMI.

```
var pageTitleElement =
document.getElementById("page-title");
 var pageBoxElements =
document.getElementsByClassName("page-box");
 var pageHeadings
document.getElementsByTagName("h1");
```

```
10 var pageTitleElementsContent =
pageTitleElement.innerHTML;
11 console.log('isi <div id="page-title"> :' +
pageTitleElementsContent);
12 // isi <div id="page-title"> adalah Sample Pace Title
                                                                Karena isi adalah
                                                                Arrav. tidak bisa
                                                                  langsung
                                                                 menggunakan
14 var pageBoxElementsContent =
                                                                  innerHTML
pageBoxElements.innerHTML;
15 console.log('isi <div class="page-box"> :' +
pageBoxElementsContent);
16 // isi <div class="page-box"> adalah undefined!
```

Mengakses isi Elemen

Bila tipe isi elemen adalah array, maka kita perlu melakukan looping untuk melihat isinya. Contoh dibawah adalah melihat isi dari pageBoxElements.

```
14 for(var i = 0; i < pageBoxElements.length; i++) {
15 var currentPageBoxElement
pageBoxElements[i];
16 var currentPageBoxElementContent =
currentPageBoxElement.innerHTML;
18 // Mengambil isi elemen pageBoxElements yang kedua,
19 var secondPageBoxElement
pageBoxElements[1];
20 var secondpageBoxElementContent =
secondPageBoxElement.innerHTML;
22 // Mengambil isi elemen pageBoxElements yang ketiga,
23 var thirdPageBoxElement
                                    pageBoxElements[2];
24 var thirdpageBoxElementContent
thirdPageBoxElement.innerHTML;
```

```
26 // Menampilkan isi elemen dengan console.log

27 console.log('isi <div class="page-box"> yang
pertama:' + firstpageBoxElementContent);

28 console.log('isi <div class="page-box"> yang kedua:'
+ secondpageBoxElementContent);

29 console.log('isi <div class="page-box"> yang ketiga:'
+ thirdpageBoxElementContent);
```



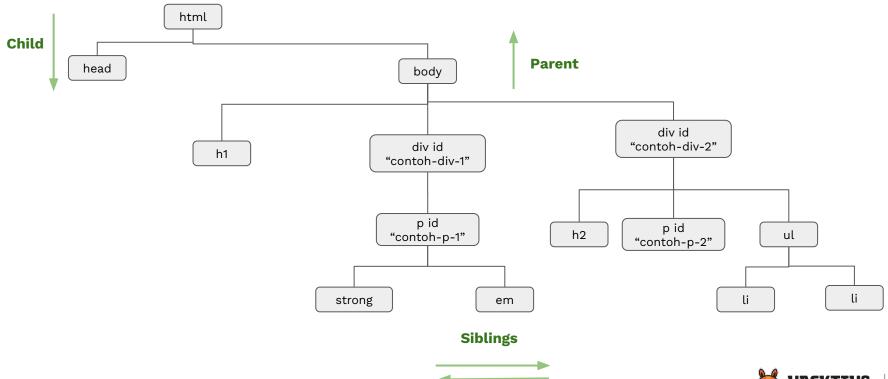
Ketika website kita telah selesai di load, maka DOM akan dimuat dan semua element yang ada di dalam html kita akan menjadi sebuah object, dimana objek-objek tersebut memiliki sekumpulan fungsi dan attribute yang dapat kita akses sehingga mempunyai full control terhadap element HTMLnya.

Berikut bagaimana DOM akan mendefinisikan setiap element dalam javascript akan dijadikan suatu hierarki Object yang nantinya dapat di akses atau bahkan bisa dimanipulasi untuk tujuan tertentu



Sekarang, mari kita lihat hirarki dari html disamping.

```
<html>
 <head></head>
   <h1></h1>
   <div id="contoh-div-1">
     <strong></strong>
       <em></em>
     </div>
   <div id="contoh-div-2">
     <h2></h2>
     <11></11>
    </div>
    <script src="dom-transverse-1-intro.js"></script>
src="dom-transverse-2-siblings.js"></script>
21 <script
src="dom-transverse-3-chaining-selectors.js"></script>
22 </body>
23 </html>
```



```
html: merupakan parent paling atas
head: merupakan child dari html body: merupakan child dari html, sibling dari head h1:
merupakan child dari body
div id="contoh-div-1": merupakan child dari body, sibling dari <h1>
p id="contoh-p-1": merupakan child dari div id="contoh-div-1"
strong: merupakan child dari p id="contoh-p-1"
em: merupakan child dari p id="contoh-p-1", sibling dari strong
div id="contoh-div-2": merupakan child dari body, sibling dari h1 dan div id="contoh-div-1"
h2: merupakan child dari div id="contoh-div-2" p id="contoh-p-2": merupakan child dari
div id="contoh-div-2", sibling dari h2
ul: merupakan child dari div id="contoh-div-2", sibling dari h2 dan p id="contoh-p-2"
li: merupakan child dari ul
```

Seleksi DOM hubungan Parent - Child

```
var body = document.body;
11 var bodyChilds = body.children;
13 // Menampilkan DOM yang menjadi child dari <body>
14 console.log(bodyChilds); // h1, div
7 var contohDiv1:
document.getElementById('contoh-div-1');
19 // Mendapatkan element children dari <div
20 var contohDiv1Childs = contohDiv1.children;
```

```
22 // Mendapatkan element children dari <div
id="contoh-div-1"> dalam bentuk array

23 var contohDiv1Childs = contohDiv1.children;

24 console.log(contohDiv1FirstChild); // ...

25

26// Note: Walaupun children mungkin hanya 1 element,
tetap tertampung dalam array!
```

Seleksi DOM hubungan Siblings

```
13 console.log(contohDiv1NextSibling); // <div
id="contoh-div-2">...</div>
14
15 // Mendapatkan sibling sebelum <div
id="contoh-div-1">
16 var contohDiv1PrevSibling =
contohDiv1.previousElementSibling;
17
18 console.log(contohDiv1PrevSibling); // <h1></h1>
```



Apa itu Jquery

jQuery adalah sebuah library JavaScript yang cepat, ringan, dan memiliki banyak fitur yang bermanfaat.

jQuery memudahkan kita untuk melakukan penjelajahan memanipulasi DOM, mengatur efek dan animasi, dan hal-hal keren lainnya, dan tentunya berfungsi di browser manapun.

Cara Menggunakan Jquery

Agar dapat menggunakan fungsi-fungsi dalam Jquery, cantumkan cdn Jquery dalam tag <script> seperti contoh diatas.

CDN Jquery bisa didapatkan di: https://code.jquery.com/

Jquery - Selector

Untuk mengakses elemen dalam jquery menggunakan selector \$()

```
<html>
  <head>
     <title>The jQuery Example</title>
  </head>
  <body>
     <div>
       This is a paragraph.
       This is second paragraph.
       This is third paragraph.
     <script type = "text/javascript"</pre>
       src = "https://ajax.googleapis.com/ajax/libs/jquery/2.1.3/jquery.min.js">
     <script type = "text/javascript" language = "javascript">
       $(document).ready(function() {
          $("p").css("background-color", "yellow");
  </body>
```

1. Cara akses elemen dengan nama tag

Cara akses: **\$("nama_tag_elemen")**

Jquery - Selector

```
<html>
  <head>
     <title>The jQuery Example</title>
  <body>
       This is a paragraph.
       sp id = "myid">This is second paragraph.
       This is third paragraph.
     <script type = "text/javascript"</pre>
       src = "https://ajax.googleapis.com/ajax/libs/jquery/2.1.3/jquery.min.js">
     <script type = "text/javascript" language = "javascript">
        $(document).ready(function() {
           $("#myid").css("background-color", "yellow");
  </body>
</html>
```

2. Akses elemen dengan nama id.

Cara akses: \$("#nama id elemen")

3. Akses elemen dengan nama class.

Cara akses: **\$(".nama_class_elemen")**

```
<html>
    <title>The jQuery Example</title>
  <body>
      This is a paragraph.
       This is second paragraph.
       This is third paragraph.
    </div>
    <script type = "text/javascript"</pre>
       src = "https://ajax.googleapis.com/ajax/libs/jquery/2.1.3/jquery.min.js">
    <script type = "text/javascript" language = "javascript">
       $(document).ready(function() {
          $(".myclass").css("background-color", "yellow");
  </body>
</html>
```

Jquery Events

Event di HTML adalah "sesuatu" yang terjadi pada elemen HTML. Ketika kita menggunakan JavaScript di sebuah halaman HTML, JavaScript dapat "bereaksi" dan "merespon" terhadap event-event ini.

Event di HTML banyak jenisnya, namun yang sering digunakan adalah sebagai berikut:

- click, ketika user mengklik sebuah element HTML
- mouseover, ketika pointer mouse user masuk ke dalam area element HTML
- mouseleave, ketika pointer mouse user keluar dari area element HTML
- **keypress**, ketika user memencet tombol di keyboard
- **focus**, ketika user masuk ke dalam sebuah input (form)
- **blur**, ketika user keluar dari sebuah input (form)
- dblclick, ketika user melakukan double click sebuah element HTML

Jquery - Event Bubbling / Propagation

Di JavaScript, sebuah event untuk sebuah elemen, akan disampaikan juga kepada elemen yang mengandungnya atau element parent. Lalu dari parent ke parent-nya parent. Begitu seterusnya, hingga akhirnya sampai ke yang paling atas, yaitu document. Perilaku ini biasanya disebut sebagai event bubbling atau event propagation.

Hal ini, akan menyebabkan overhead apabila tidak dikontrol

```
1 // Attach a delegated event handler
2 *$("#list").on("click", "a", function(event) {
3    event.preventDefault();
4    console.log($(this).text());
5 });
Digunakan untuk
menghentikan event bubbling
```